

**MAKALAH**  
**METODOLOGI PENELITIAN**  
**“METODE PENELITIAN DESKRIPTIF”**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Evizal Abdul Kadir, ST., M.Eng**



**DISUSUN OLEH :**

**Nama : Ari Satrio S.**

**NPM : 183510488**

**Kelas : TEKNIK INFORMATIKA VD**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU TA 2019/2020**

## **Kata Pengantar**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya saya tidak akan sanggup untuk menyelesaikan makalah ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan makalah sebagai tugas individu dari mata kuliah Metodologi Penelitian dengan judul **“Metode Penelitian Deskriptif”**.

Penulis tentu menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk makalah ini, supaya makalah ini nantinya dapat menjadi makalah yang lebih baik lagi. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan pada makalah ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Pekanbaru, 29 September 2019

Ari Satrio Subiyanto

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	1
1.3. Tujuan.....	1
BAB II PEMBAHASAN .....	2
2.1. Pengertian Metode Penelitian Deskriptif .....	2
2.2. Langkah-Langkah Umum Metode Penelitian Deskriptif.....	3
2.3. Jenis-Jenis Metode Penelitian Deskriptif .....	3
2.4. Karakteristik Metode Penelitian Deskriptif.....	5
2.4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Penelitian Deskriptif.....	7
BAB III PENUTUP .....	8
3.1. Kesimpulan.....	8
DAFTAR PUSTAKA .....	9

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penelitian deskriptif (*descriptive reasearch*), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (*taksonomic research*), dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan jaringan hubungan antar variabel yang ada tidak maksudkan untuk menarik generasi yang menjelaskan variabel-variabel antededen yang menyebabkan sesuatu gejala atau kenyataan sosial. Oleh karena itu, pada suatu penelitian deskriptif, tidak menggunakan dan tidak melakukan pengujian hipotesis (seperti yang dilakukan dalam penelitian eksplanasi) ; berarti tidak dimaksudkan untuk membangun dan mengembangkan perbendaharaan teori. Dalam pengolahan dan analisis data, lazimnya menggunakan pengolahan statistik yang bersifat deskriptif (*statistik deskriptif*).

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian metode penelitian deskriptif?
2. Apa langkah-langkah umum dalam metode penelitian deskriptif?
3. Apa saja jenis-jenis metode penelitian deskriptif?
4. Bagaimana karakteristik metode penelitian deskriptif?
5. Apa kelebihan dan kekurangan metode penelitian deskriptif?

### **1.3. Tujuan**

1. Untuk mengetahui definisi metode penelitian deskriptif.
2. Mampu memaparkan langkah-langkah umum metode penelitian deskriptif.
3. Mampu memaparkan jenis-jenis metode penelitian deskriptif.
4. Untuk mengetahui karakteristik metode penelitian deskriptif.
5. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode penelitian deskriptif.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1. Pengertian Metode Penelitian Deskriptif**

Metodologi merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Sedangkan, Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, dan juga merupakan suatu usaha yang sistematis, terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Jadi, Metodologi Penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur dengan cara dan metode yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin untuk melakukan penyelidikan, sehingga dapat memperoleh dan mengembangkan pengetahuan yang merupakan kebutuhan dasar manusia..

Ada banyak jenis metode penelitian. Salah satunya adalah Metode Penelitian Deskriptif. (Metode Deskriptif). Menurut Nazir (1988: 63) dalam Buku *Contoh Metode Penelitian*, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Artinya Metode Deskriptif yaitu salah satu metode dengan cara pelaku disiplin ilmu melakukan penelitian pada status sekelompok manusia (dalam bermasyarakat, bersosialisasi, bertoleransi dsb), atau suatu peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi pada saat itu.

Menurut Whitney (1960: 160) Metode Deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Artinya yaitu Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti fakta-fakta yang sedang berkembang dengan penjelasan yang tepat.

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap peristiwa, fenomena ataupun objek penelitian pada suatu masa tertentu untuk menemukan pengetahuan ataupun kesimpulan terhadap objek penelitian tersebut.

## 2.2. Langkah-Langkah Umum Metode Penelitian Deskriptif

Metode Deskriptif memiliki langkah-langkah sebagai berikut : (*Metode Penelitian Pendidikan, Prof Sukardi Ph.D hal. 158* )

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif;
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas;
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian;
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan;
5. Menentukan kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian;
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk menentukan populasi, sampel, teknik sampling, instrument pengumpulan data, dan menganalisis data;
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik yang relevan; dan
8. Membuat laporan penelitian.

## 2.3. Jenis-Jenis Metode Penelitian Deskriptif

### 1. Studi Prediksi

Studi prediksi dipakai untuk menerka mengenai kemungkinan adanya suatu gejala berdasarkan gejala yang lainnya yang telah muncul kemudian diketahui sebelumnya.

### 2. Studi Perbandingan

Penelitian dengan memakai metode perbandingan atau comparative study dikerjakan dengan cara membandingkan persamaan dan juga perbedaan sebagai sebuah fenomena untuk mencari faktor apa saja dan bagaimana sebab timbulnya peristiwa tertentu. Studi perbandingan dilakukan dengan mengumpulkan fakta mengenai faktor apa saja yang menimbulkan gejala tertentu, lalu dibandingkan.

Setelah tahu perbedaan dan persamaan penyebabnya, kemudian ditetapkan bahwa sebuah faktor penyebab munculnya gejala pada objek yang diteliti, itu alasan gejala tersebut ada. Bisa juga dengan membandingkan variabel atau faktor mana saja yang paling ada pengaruh pada perubahan yang terjadi di penelitian yang dilakukan.

### 3. Studi Korelasi

Tujuan dari penelitian korelasi adalah untuk mengungkapkan sebuah hubungan korelatif diantara variabel walu tidak tahu apakah hubungan itu adalah sebuah hubungan sebab akibat. Maksud dari hubungan korelatif itu sendiri merupakan hubungan yang menyatakan adanya sebuah perubahan di variabel yang diikuti oleh perubahan di variabel lainnya. Di dalam hubungan korelatif dipantau kedekatan diantara kedua variabel, oleh sebab itu dalam penelitian ini melibatkan sedikitnya dua variabel.

Di dalm studi sebuah hubungan menunjukan sebuah hubungan sebab akibat. tapi menunjukan sebuah hubungan kesejajaran. Koofesien hubungan yang secara signifikan memiliki arti antara tingginya dan berat badan menggambarkan adanya sebuah asosiasi antar tinggi dan berat badan, semakin tinggi badannya maka berat badannya juga akan naik, semakin pendek maka beratnya akan ringan, tak berarti bahwasanya tinggi badan itu mempengaruhi berat badan atau pun berat badan akan mempengaruhi tinggi badan. Studi hubungan tak hanya bisa dilakukan dua variabel, tapi bisa juga lebih dari dua variabel.

### 4. Studi Kasus

Studi kasus adalah sebuah penelitian yang mendalam mengenai suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya yang dilakukan dengan sedemikian rupa sampai menghasilkan gambaran yang tertata dengan lengkap dan baik.

Studi kasus dikerjakan dengan meneliti sebuah permasalahan dengan sebuah kasus yang terdiri dari unit yang tunggal. Unit tunggal ini maskudnya adalah satu orang, satu kelompok penduduk yang ada masalah, atau masyarakat di daerah tertentu.

## 5. Survei

Survei merupakan suatu salah satu cara penelitian deskriptif yang dikerjakan untuk sekumpulan objek, biasanya lumayan banyak dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari survei adalah membuat penilaian terhadap kondisi dan penyelenggaraan sebuah program di masa ini dan hasilnya dipakai untuk menyusun rencana perbaikan program itu.

### 2.4. Karakteristik Metode Penelitian Deskriptif

Adapun karakteristik penelitian deskriptif yaitu:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung. Penelitian kualitatif mengadakan penelitian pada konteks dari suatu kebutuhan adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti.
2. Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data. kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan- kenyataan yang ada di lapangan.
3. Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Penelitian terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.
4. Penelitian bersifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan member pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.
5. Tekanan penelitian berada pada proses. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil. Pertanyaan apa (yang



dilakukan), mengapa (hal itu dilakukan) dan bagaimana (cara melakukannya) uraian naratif merajut pemaparan suatu fenomena.

6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus. Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batasan atas dasar fokus. Dalam pemikiran fokus terliput di dalam perumusan latar belakang studi dan permasalahan. Fokus juga berarti penentuan keluasan permasalahan dan batas penelitian.
7. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka. Perencanaan (desain) dalam penelitian kualitatif tidak bersifat ketat atau kaku, sehingga sulit untuk diubah. Perencanaan penelitian disusun bersifat lentur dan terbuka disesuaikan dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan studi.
8. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama. Pemaparan sebagai hasil interpretasi dalam penelitian kualitatif dikehendaki merupakan kesepakatan yang diperundingkan dengan subjek-subjek yang dijadikan sumber data.
9. Pembentukan teori berasal dari dasar. Penelitian kualitatif manakankan pada kepercayaan terhadap apa adanya yang dilihat, sehingga bersifat netral. Analisis induktif memberi makna bukan maksud menjangkau data untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.
10. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda dan lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian.
11. Penelitian yang bersifat menyeluruh (holistik). Penelitian kualitatif memandang bahwa keseluruhan sebagai suatu kesatuan lebih penting dari pada satu-satu bagian. Karena itu berbagai masalah penelitian tidak dipandang saling lepas.
12. Makna sebagai perhatian utama penelitian. Penelitian kualitatif mengarahkan pusat perhatiannya kepada cara bagaimana orang memberi makna pada kehidupannya.

## **2.4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Penelitian Deskriptif**

Kelebihan penelitian deskriptif yaitu:

1. Deskripsi dan interpretasi dari informan dapat diteliti secara mendalam.
2. Mempunyai landasan teori yang sesuai fakta.
3. Penelitian lebih berjalan subyektif.
4. Sangat efektif digunakan dalam mencari tanggapan dan pandangan karna bertemu langsung.
5. Adanya pemahaman khusus dalam menganalisa.

Adapun kelemahan dari penelitian deskriptif yaitu:

1. Peneliti bertanggung jawab besar terhadap informasi yang disampaikan oleh informan.
2. Bersifat sirkuler.
3. Perbedaan antara fakta dan kebijakan kurang jelas.
4. Ukuran penelitian kecil.
5. Tidak efektif jika ingin meneliti secara keseluruhan atau besar-besaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Metode Penelitian Deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap peristiwa, fenomena ataupun objek penelitian pada suatu masa tertentu untuk menemukan pengetahuan ataupun kesimpulan terhadap objek penelitian tersebut.

Jenis-jenis metode penelitian deskriptif yaitu Studi Prediksi, Studi Perbandingan, Studi Korelasi, Studi Kasus, dan Survei.

Kelebihan penelitian kualitatif yaitu:

6. Deskripsi dan interpretasi dari informan dapat diteliti secara mendalam.
7. Mempunyai landasan teori yang sesuai fakta.
8. Penelitian lebih berjalan subyektif.
9. Sangat efektif digunakan dalam mencari tanggapan dan pandangan karna bertemu langsung.
10. Adanya pemahaman khusus dalam menganalisa.

Adapun kekurangan dari penelitian kualitatif yaitu:

6. Peneliti bertanggung jawab besar terhadap informasi yang disampaikan oleh informan.
7. Bersifat sirkuler.
8. Perbedaan antara fakta dan kebijakan kurang jelas.
9. Ukuran penelitian kecil.
10. Tidak efektif jika ingin meneliti secara keseluruhan atau besar-besaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

[https://www.academia.edu/24115708/Makalah\\_metode\\_deskriptif](https://www.academia.edu/24115708/Makalah_metode_deskriptif)

[https://www.academia.edu/5274881/METODE\\_PENELITIAN\\_DESKRIPTIF](https://www.academia.edu/5274881/METODE_PENELITIAN_DESKRIPTIF)

[https://www.academia.edu/30373783/PENELITIAN\\_DESKRIPTIF\\_KUALITATIF](https://www.academia.edu/30373783/PENELITIAN_DESKRIPTIF_KUALITATIF)